BAB V SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data, analisis, temuan, dan pembahasan penelitian pengembangan media *pop-up book* materi sifat-sifat bangun datar untuk fase B yang dilakukan di 2 sekolah. Sekolah pertama yaitu SDN 4 Argasari dan sekolah kedua yaitu SDN 4 Geresik, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Analisis kebutuhan media pembelajaran matematika khususnya materi sifat-sifat bangun datar yaitu dibutuhkannya pengembangan media pembelajaran matematika khususnya materi sifat-sifat bangun datar. Hal tersebut dikarenakan pada saat ini minimnya media pembelajaran untuk materi sifat-sifat bangun datar, rendahnya antusias peserta didik dalam pembelajaran matematika, dan hambatan yang dialami peserta didik dalam memahami materi sifat-sifat bangun datar.
2. Perancangan media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media *pop-up book* materi sifat-sifat bangun datar untuk fase B. Peneliti menggunakan aplikasi canva untuk merancang desain media. Peneliti juga melakukan rancangan alat dan bahan. Peneliti merancang media dengan tampilan dengan kombinasi warna yang variatif, merancang media agar bisa digunakan dalam jangka waktu yang panjang, media tidak mudah sobek dan aman saat digunakan dalam pembelajaran
3. Pengembangan dilakukan berdasarkan rancangan media yang sudah dibuat sebelumnya. Media dibuat kemudian divalidasi oleh ahli media dan materi. Penilaian dari validasi ahli media sebesar 88,8% dan ahli materi sebesar 96%. Keduanya ber kriteria sangat valid. Kedua validator menyatakan bahwa media yang sudah dikembangkan sudah valid dan layak untuk diujicobakan ke sekolah.
4. Media *pop-up book* yang telah dikembangkan diujicobakan kepada 26 peserta didik fase B atau kelas IV SDN 4 Argasari dan 20 peserta didik fase B atau kelas IV SDN 4 Geresik. Hasil implementasi media tidak

ada revisi. Skor hasil angket peserta didik SDN 4 Argasari sebesar 97,3% dan SDN 4 Geresik sebesar 99%, keduanya ber kriteria sangat layak. Hasil angket dari kedua pendidik juga, skornya 100% ber kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut media sesuai dengna kurikulum dan karakteristik peserta didik.

5. Evaluasi media *pop-up book* materi sifat-sifat bangun datar untuk fase B yaitu dilihat berdasarkan hasil analisis, rancangan pengembangan media, penilaian validasi ahli materi dan media, respon terhadap media oleh peserta didik dan pendidik. Berdasarkan penilaian tersebut, media yang dikembangkan sangat menarik, aman digunakan, serta bisa membantu pemahaman materi sifat-sifat bangun datar yang diajarkan kepada peserta didik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang perlu diperhatikan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan media *pop-up book* materi sifat-sifat bangun datar untuk fase B:

1. Ketersediaan buku *pop-up* materi sifat-sifat bangun datar untuk fase B memiliki efek yang baik dan positif. Pada proses pembelajaran, dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam belajar matematika materi sifat-sifat bangun datar. Hal ini didasarkan pada hasil survei peserta didik yang menunjukkan bahwa ini mirip dengan menggunakan buku *pop-up* sebagai media untuk kegiatan proses belajar mengajar di sekolah dasar
2. endidik harus lebih kreatif dalam mengembangkan media agar mereka dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik dan menarik perhatian peserta didik.
3. Pendidik dan peserta didik harus bekerja sama untuk menjaga dan merawa media pembelajaran konkret dengan baik sehingga dapat digunakan lebih lama.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa rekomendasi berikut:

1. Bagi Peneliti berharap dapat lebih menyempurnakan media pop-up book yang telah mereka buat, baik dari segi tampilan maupun materi, dan juga disarankan agar lebih kreatif dalam membuat media yang bermanfaat bagi peserta didik untuk kegiatan proses belajar
2. Bagi Peneliti berharap pendidik dapat mengandalkan media pop-up book yang telah mereka buat untuk membantu peserta didik belajar.
3. Peneliti berharap pop-up book sebagai alat pembelajaran dapat digunakan oleh peserta didik fase B untuk melakukan kegiatan belajar yang efektif dan menyenangkan.